



KLIPING BERITA



SUKU DINAS KOMINFOTIK JAKARTA PUSAT

Hari : Rabu

Tanggal : 16 Juli 2025

<https://pusat.jakarta.go.id/>



Berita Media Cetak

Bappeda Apresiasi TIM Jadi Ruang Kolaboratif

Jawa Pos - Pemerintahan - PT Jakarta Propertindo - Provinsi DKI Jakarta - Revitalisasi Taman Ismail Marzuki (TIM) - 16 Juli 2025 - Report to Admin

Bappeda Apresiasi TIM Jadi Ruang Kolaboratif

GAMBIR – Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) DKI Jakarta mengapresiasi keberhasilan Taman Ismail Marzuki (TIM) sebagai ruang penyelenggaraan Jakarta Future Festival (JFF) 2025. Sebab, ada lebih dari 61 ribu orang yang mengunjungi festival yang diselenggarakan dalam tiga hari itu.

Kepala Bappeda DKI Atika Nur Rahmania menuturkan, festival yang diselenggarakan dengan tema “Collaborate to Elevate,” JFF 2025 menjadi ruang pertemuan gagasan, ekspresi, dan aksi bersama lintas komunitas, institusi, masyarakat, dan pelaku seni-budaya. Festival itu sekaligus menegaskan arah pembangunan Jakarta sebagai kota global yang terbuka, kolaboratif, dan berdaya saing.

“Jakarta Future Festival ini menjadi bukti nyata bahwa kolaborasi lintas sektor bisa melahirkan ruang-ruang publik yang relevan dan hidup. Kami sangat mengapresiasi TIM tidak hanya sebagai lokasi, tetapi sebagai ekosistem kreatif yang terus bertumbuh dan beradaptasi dengan semangat zaman,” terangnya.



KOMPAK: Kepala Bappeda DKI Atika Nur Rahmania (tengah) bersama jajaran Bappeda dan Jakpro sukses menyelenggarakan JFF 2025 di TIM, Jakarta Pusat.

Menurut dia, TIM telah menjadi simbol bagaimana ruang publik bisa menjadi lokomotif transformasi sosial menuju Jakarta sebagai kota global.

Dengan keberhasilan JFF 2025 itu, TIM disebutkannya tidak hanya sebagai pusat kesenian, melainkan sebagai representasi wajah baru Jakarta, yang inklusif, progresif, dan kolaboratif. “Ini adalah model ruang kota masa depan yang patut direplikasi,” imbuhnya.

Terpisah, Direktur Utama PT Jakarta Propertindo (Jakpro) Iwan Takwin menuturkan, sebagai pengelola TIM, mereka tidak sekedar menjaga fasilitas, tetapi juga menghidupkan ruangnya agar terus

relevan dan berdampak.

“Kami di Jakpro percaya bahwa ruang publik seperti TIM harus menjadi ruang yang bergerak, ruang yang memungkinkan warga untuk berkarya, bertemu, dan membangun gagasan bersama. JFF 2025 ini salah satunya,” terang Iwan. Kami, lanjutnya, akan terus berkomitmen menjadikan TIM sebagai katalis ekosistem kreatif Jakarta.

Sebagai informasi, JFF 2025 itu berhasil mencatat total 61.502 pengunjung. Perinciannya, 18.765 orang pada hari pertama, 20.329 orang hari kedua, dan 22.408 orang hari ketiga. Angka itu menjadi salah satu capaian tertinggi pasca revitalisasi kawasan TIM. **(rya/ind)**

Pemprov Tunggu Arahan Setneg

Jawa Pos - Pemerintahan - DINAS PERHUBUNGAN - Provinsi DKI Jakarta - Konservasi Patung dan Monumen DKI
- 16 Juli 2025 - Report to Admin

Pemprov Tunggu Arahan Setneg

Soal Kepastian Lokasi Baru Patung MH Thamrin

CEMPAKA PUTIH - Pemprov DKI ingin segera memindah Patung MH Thamrin dari Jalan Medan Merdeka Selatan ke Jalur MH Thamrin, Jakarta Pusat. Namun, titik lokasi pastinya harus menunggu keputusan dari pemerintah pusat.

"Keinginan kami sebelumnya memang di Air Mancur Bank Indonesia, tapi ada ketentuan karena itu masuk dalam cagar budaya," terang Wakil Gubernur DKI Rano Karno. Dia menjelaskan, Pemprov DKI sudah bersurat kepada pemerintah pusat. Sebab, kawasan Cagar Budaya di bawah kewenangan Kementerian Sekretariat Negara (Kemensekretariat).

"Setneg menyarankan, kalau bisa, pindah, tidak di situ. Kedua, ternyata itu juga dibangun pada zaman arsitek yang namanya Bung Karno," jelasnya. Karena itu, Pemprov DKI berencana mengubah titiknya menjadi di dekat Sarinah. Namun, lagi-lagi, mereka harus menunggu arahan pemerintah pusat. Sebab, bila mendapat lokasi di dekat air mancur Bank Indonesia (BI), bisa sekaligus pengembangan *transit oriented*



HANUNG HAMBARA/JAWA POS

SEGERA PINDAH: Patung MH Thamrin yang saat ini berada di Jalan Medan Merdeka Selatan, Jakarta.

development (TOD) MRT yang sedang proses pembangunan.

Sementara itu, Kepala Dinas Kebudayaan DKI Mochamad Miftahulloh Tamary menuturkan, dinas yang akan mengatur bentuk patung MH Thamrin yang baru. Namun, dia tidak bisa menjelaskan secara rinci karena akan disebarkan terlebih dahulu. "Makanya kami belum tahu posenya, tingginya seperti apa. Saya belum bisa kasih bocoran karena belum tahu, jadi kita tunggu saja," ujarnya. Namun, setelah ada patung baru, patung lama akan dipindah ke Balai Kota, Jakarta Pusat. (rya/oni)

Jakarta Melawan Macet: dari Bang Ali Sadikin hingga Era JakLingko

inews.id - 16 Juli 2025 - Report to Admin



Sumber :

<https://www.inews.id/inews-tv/eksklusif/jakarta-melawan-macet-dari-bang-ali-sadikin-hingga-era-jaklingko>

Kemacetan di Jakarta sudah lama menjadi masalah akut. Tak hanya menyita waktu, kemacetan juga menyebabkan kerugian ekonomi yang sangat besar: mencapai Rp 100 triliun per tahun, menurut beberapa sumber. Mayoritas kerugian itu berasal dari dampak polusi dan waktu produktif yang terbuang di jalanan.

Tak heran, setiap calon gubernur Jakarta selalu menjadikan isu kemacetan sebagai janji kampanye. Tapi sejak kapan Jakarta mulai dililit macet, dan apa saja strategi yang sudah dilakukan para gubernurnya?

Jakarta Melawan Macet: dari

Bang Ali Sadikin hingga Era JakLingko. Awal Perlawanan: Ali Sadikin (1966-1977)

Ali Sadikin adalah gubernur pertama yang secara serius membangun infrastruktur lalu lintas. Ia memperluas jaringan jalan, membangun jalan layang, dan merintis terminal seperti Blok M dan Pulogadung. Meski belum ada transportasi massal modern, Bang Ali memperkenalkan sistem bus kota dan mulai membatasi kendaraan pribadi.

Era Ekspansi Jalan: Tjokropranolo dan R. Soeprapto

Gubernur Tjokropranolo (1977-1982) meneruskan pembangunan jalan dan sistem bus untuk menekan penggunaan mobil pribadi. Penerusnya, R. Soeprapto (1982-1987), mulai menggunakan teknologi dalam pengaturan lalu lintas dan menambah jumlah armada bus kota.

Gagasan Pembatasan Kendaraan: Wiyogo Atmodarminto

Di akhir 1980-an, Wiyogo memperkenalkan cikal bakal sistem ganjil-genap serta membangun jalan alternatif guna mengurangi kepadatan di pusat kota.

Fondasi Transportasi Rel: Soerjadi Soedirdja

Gubernur Soerjadi mulai merintis sistem transportasi berbasis rel, yang kemudian menjadi dasar bagi proyek MRT dan LRT. Ia juga terus memperluas jaringan jalan dan layanan angkutan umum.

Era Reformasi: Sutiyoso dan TransJakarta

Sutiyoso atau Bang Yos (1997-2007) menandai perubahan signifikan. Ia membangun koridor pertama TransJakarta (2004), sistem BRT pertama di Asia Tenggara. Ia juga meluncurkan proyek monorail (yang kemudian mangkrak), serta uji coba jalur air (waterway) yang akhirnya dihentikan karena minim peminat.

Fauzi Bowo dan Proyek MRT

Fauzi Bowo alias Foke melanjutkan ekspansi TransJakarta hingga lebih dari 10 koridor dan memulai studi MRT bersama pemerintah Jepang. Di eranya pula, proyek monorail resmi dihentikan.

Jokowi dan Realisasi MRT

Joko Widodo memulai pembangunan MRT Jakarta fase pertama dari Lebak Bulus ke Bundaran HI sepanjang 15,7 km pada 2015. MRT akhirnya resmi beroperasi pada 2019 saat Jokowi sudah menjabat sebagai Presiden RI.

Ahok dan Integrasi Moda

Basuki Tjahaja Purnama atau Ahok melanjutkan proyek MRT dan mulai mengintegrasikan TransJakarta dengan angkutan kota serta bus pengumpan.

Anies Baswedan dan Era JakLingko

Gubernur Anies memperkenalkan sistem integrasi moda bertajuk JakLingko, yang menggabungkan semua moda transportasi dalam satu kartu dan aplikasi. Ia juga membangun trotoar, jalur sepeda, dan mendorong subsidi tarif demi mendorong penggunaan transportasi umum.

Upaya mengatasi kemacetan Jakarta sudah dimulai sejak puluhan tahun lalu. Berbagai strategi telah dijalankan oleh gubernur dari masa ke masa, dari pembangunan jalan hingga integrasi transportasi modern. Namun, tanpa disiplin masyarakat dalam berkendara dan bertransportasi, mimpi Jakarta bebas macet akan tetap jadi angan.

Berita Media Cetak

Mohon Evaluasi Ulang Rekayasa Lalu Lintas Di Depan Stasiun Pasar Senen

Rakyat Merdeka - Pemerintahan - DINAS PERHUBUNGAN - Provinsi DKI Jakarta - - 16 Juli 2025 - Report to Admin

Kepada Dishub DKI Jakarta. Mohon evaluasi ulang rekayasa lalu lintas di depan Stasiun Pasar Senen.

Jarak dekat dari Pasar ke Stasiun, bisa makan waktu 30 menit, karena macet dan semrawut. Tolong tinjau lagi, demi kenyamanan dan efisiensi waktu warga.

0838-9562-1XXX

Berita Media Cetak

PPSU Jangan Cuma Kerja Di Jalan Utama

Rakyat Merdeka - Pembangunan - DINAS LINGKUNGAN HIDUP - Provinsi DKI Jakarta - - 16 Juli 2025 - Report to Admin

PPSU Jangan Cuma Kerja Di Jalan Utama

SELAMAT pagi Pemprov DKI. Kami mohon petugas Penanganan Prasarana dan Sarana Umum (PPSU) bisa kembali menyisir gang-gang kecil di perkampungan, seperti zaman Pak Ahok.

Sekarang PPSU lebih sering terlihat di jalan utama saja. Padahal saluran mampet dan sampah di gang justru lebih parah. Apa harus menunggu laporan JAKI, terus baru bergerak? Semoga sistemnya diperbaiki agar merata sampai tingkat RT.

0812-9370-4XXX



HUBUNGAN MASYARAKAT
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari : Selasa		Tanggal : 15		Bulan : Juli		Tahun : 2025	
MEDIA :	1. Indo Pos	6. Klikbangsa.com	11. MetroJakartaNews.id	16. OKJakarta.com			
	2. Jejakviral	7. NasionalNews.co.id	12. Republika	17. Bernasindo.com			
	3. Jejaknarasi.id	8. Nasionalonline.id	13. Suara Karya	18. BeritaSekda.com			
	4. Jurnal Media Nus.	9. Poskota.co	14. Terminalnews.co	19. HeiJakarta.com			
	5. Koran Tempo	10. Plus62	15. Warta Kota	20. HeloIndonesia.com			
Halaman :	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31	Kolom : , 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,					
	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,						

Wali Kota Jakpus Buka Sosialisasi dan Coaching Clinic Percepatan Penurunan Stunting

WarismanJuly 15, 2025



Bernasindo.com, Jakarta—Kota Administrasi Jakarta Pusat Arifin membuka sosialisasi dan coaching clinic pelaksanaan aksi konvergensi Pencegahan dan Percepatan Penurunan Stunting (P3S). Sosialisasi dan coaching clinic digelar secara tatap muka dan zoom meeting yang diikuti perwakilan dari delapan kelurahan dan kecamatan se-Jakarta Pusat, di Ruang Pola, Kantor Wali Kota Jakarta Pusat, Jalan Tanah Abang I, Gambir, Selasa (15/7).

Arifin mengatakan, penurunan prevalensi stunting merupakan salah satu arah strategis pembangunan nasional

sebagaimana yang tercantum di dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029 serta sejalan dengan dengan Rancangan akhir RPJMD DKI Jakarta 2025-2029.

Untuk itu, lanjutnya, prevalensi stunting menjadi salah satu indikator kinerja utama Pemprov DKI dalam mengendalikan kualitas tumbuh kembang anak.

Menurut Arifin, Pemerintah Kota (Pemkot) Administrasi Jakarta Pusat juga memprioritaskan pencegahan dan percepatan penurunan stunting diupayakan melalui berbagai intervensi program yang dilaksanakan secara konvergen, lintas sektor, dan berbasis data.

Serta Kemendagri telah menerbitkan Surat Edaran Nomor 400.5.7/1685/Bangka tanggal 17 Maret 2025 yang menandai adanya transformasi dalam juknis aksi konvergensi.

“Transformasi ini membawa pendekatan yang lebih strategis, terarah, efektif dan efisien dengan fokus pada enam kelompok sasaran utama dan 31 indikator intervensi yang wajib terintegrasi dalam dokumen perencanaan dan penganggaran daerah,” katanya.

Arifin menjelaskan, kelompok sasaran intervensi meliputi ibu hamil, nifas dan menyusui, bayi usia 0-23 bulan dan balita 24-59 bulan, remaja putri dan calon pengantin, rumah tangga serta masyarakat.

“Kami menyambut baik langkah Kemendagri dalam melakukan penyempurnaan pendekatan aksi konvergensi. Jika sebelumnya dikenal sebagai delapan aksi konvergensi, kini transformasi menitikberatkan pada penguatan peran kecamatan dan kelurahan, peningkatan kapasitas SDM serta pemanfaatan teknologi informasi berbasis transformasi digital,” jelasnya.

Ia berharap, pemangku kepentingan di Jakarta Pusat memahami secara menyeluruh substansi perubahan juknis aksi konvergensi, sekaligus memperkuat sinergi antar sektor dalam pelaksanaannya.

“Pengembangan aplikasi sistem informasi web aksi Bangda Kemendagri juga dapat menjadi lebih user friendly dan adaptif dibandingkan versi sebelumnya. Serta digunakan secara optimal dalam proses pemantauan dan evaluasi berbasis data untuk mendukung pencegahan dan percepatan penurunan stunting di Jakpus,” paparnya.

Wali kota juga mengajak peserta sosialisasi terutama penanggung jawab input data di tingkat kecamatan dan tim TPPS Kota Jakpus untuk memanfaatkan forum ini dengan sebaik baiknya.

“Pastikan proses penginputan dilakukan secara benar, tepat waktu dan sesuai juknis karena hal ini akan menentukan kualitas pengambilan kebijakan kita ke depan serta penilaian kinerja stunting berikutnya,” pungkas Arifin.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari : Selasa		Tanggal : 15		Bulan : Juli		Tahun : 2025	
MEDIA :	1. Indo Pos	6. LampuHijau	11. Rakyat Merdeka	16. HarianTerbit			
	2. JawaPos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. SinarHarapan			
	3. Kompas	8. Nonstop	13. Suara Karya	18. Beritajakarta.id			
	4. Koran Sindo	9. Poskota.co	14. Sentana	19. HeiJakarta.com			
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota				
Halaman :	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31			Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,			
	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,						

Pemkot Jakpus Adakan Bimbingan Singkat Aksi Penurunan Stunting

Selasa, 15 Juli 2025 Reporter: Folmer Editor: Budhy Tristanto



(Foto: Folmer)

Pemerintah Kota (Pemkot) Jakarta Pusat, Selasa (15/7), mengadakan sosialisasi dan coaching clinic (bimbingan singkat) pelaksanaan aksi konvergensi Pencegahan dan Percepatan Penurunan Stunting (P3S).

"Prevalensi stunting menjadi salah satu indikator kinerja utama Pemprov DKI mengendalikan kualitas tumbuh kembang anak," Kegiatan yang digelar secara hybrid ini dibuka Wali Kota Arifin dan diikuti perwakilan dari delapan kelurahan serta kecamatan.

Dikatakan Arifin, penurunan prevalensi stunting merupakan salah satu arah strategis pembangunan nasional yang tercantum di dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025 - 2029, serta sejalan dengan dengan Rancangan akhir RPJMD DKI Jakarta 2025 - 2029.

"Prevalensi stunting menjadi salah satu indikator kinerja utama Pemprov DKI dalam mengendalikan kualitas tumbuh kembang anak," ucap Arifin.

Menurut Arifin, Pemkot Jakpus memprioritaskan pencegahan dan percepatan penurunan stunting melalui berbagai intervensi program yang dilaksanakan secara konvergen, lintas sektor dan berbasis data.

Disebutkan Arifi, kelompok sasaran intervensi meliputi ibu hamil, nifas dan menyusui, bayi usia 0 - 23 bulan dan balita 24 - 59 bulan, remaja putri dan calon pengantin, rumah tangga serta masyarakat.

Arifin juga menyambut positif langkah Kemendagri menerbitkan Surat Edaran Nomor 400.5.7/1685/Bangda tanggal 17 Madet 2025 yang menandai adanya transformasi dalam juknis aksi konvergensi.

Jika sebelumnya dikenal sebagai delapan aksi konvergensi, lanjut Arifin, kini transformasi menitikberatkan pada penguatan peran kecamatan dan kelurahan, peningkatan kapasitas SDM serta pemanfaatan teknologi informasi berbasis transformasi digital.

"Transformasi ini membawa pendekatan yang lebih strategis, terarah, efektif dan efisien dengan fokus pada enam kelompok sasaran utama dan 31 indikator intervensi yang wajib terintegrasi dalam dokumen perencanaan dan penganggaran daerah," ungkapnya.

Ia berharap, melalui kegiatan ini pemangku kepentingan di Jakarta Pusat memahami secara menyeluruh substansi perubahan juknis aksi konvergensi, sekaligus memperkuat sinergi antar sektor dalam pelaksanaannya.

"Pengembangan aplikasi sistem informasi web aksi Bangda Kemendagri juga dapat menjadi lebih *user friendly* dan adaptif dibandingkan versi sebelumnya. Serta digunakan secara optimal dalam proses pemantauan dan evaluasi berbasis data untuk mendukung pencegahan dan percepatan penurunan stunting di Jakpus," paparnya.

Ia juga mengajak peserta sosialisasi terutama penanggung jawab input data di tingkat kecamatan dan tim TPPS Kota Jakpus untuk memanfaatkan forum ini dengan sebaik baiknya.

"Pastikan proses penginputan dilakukan secara benar, tepat waktu dan sesuai juknis karena hal ini akan menentukan kualitas pengambilan kebijakan kita ke depan serta penilaian kinerja stunting berikutnya," tandasnya.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari : Selasa		Tanggal : 15		Bulan : Juli		Tahun : 2025	
MEDIA :	1. Indo Pos	6. LampuHijau	11. Rakyat Merdeka	16. HarianTerbit			
	2. JawaPos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. SinarHarapan			
	3. Kompas	8. Nonstop	13. Suara Karya	18. Beritajakarta.id			
	4. Koran Sindo	9. Poskota.co	14. Sentana	19. HeiJakarta.com			
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota				
Halaman :	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31				Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,		
	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,						

Dewan Kota Jakpus Serap Aspirasi Warga Cempaka Putih

Selasa, 15 Juli 2025 Reporter: Folmer Editor: Budhy Tristanto



(Foto: Folmer)

Dewan Kota (Dekot) Jakarta Pusat, Selasa (15/7), mengadakan kegiatan serap aspirasi di Aula Kecamatan Cempaka Putih.

"Merumuskan dan mengintervensi agar menjadi kebutuhan masyarakat yang sebenarnya."

Kegiatan yang dibuka Plt Kabag Pemerintahan Setko Jakarta Pusat, Munjir Munajidi, hadir 120 peserta perwakilan dari pihak kelurahan, kasatpel atau kasatlak, Ketua RT/RW, FKDM, LMK, Karang Taruna dan kader PKK.

Munjir mengatakan, serap aspirasi ini diadakan secara rutin untuk membangun komunikasi, koordinasi, dan kolaborasi antara Dewan Kota, Lembaga Kemasyarakatan dan unsur pemerintah kota.

"Tujuan kegiatan ini adalah menyerap aspirasi dan kebutuhan masyarakat, merumuskan dan mengintervensi agar menjadi kebutuhan masyarakat yang sebenarnya. Diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan pemberdayaan masyarakat," ujar Munjir.

Ia menjelaskan, Dewan Kota bukan lembaga perwakilan politik seperti DPRD, melainkan representasi perwakilan masyarakat di setiap kecamatan yang berfungsi sebagai wadah penghubung antara wilayah kerja kota dengan masyarakat.

"Dewan kota memiliki tugas dan wewenang untuk menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat, menggerakkan peran serta masyarakat dalam pembangunan dan pelayanan," paparnya.

Selain itu, lanjut Munjir, Dewan Kota juga membantu wali kota untuk menginformasikan kebijakan, memberi masukan untuk efektivitas pembangunan dan pelayanan, membantu penyelesaian permasalahan lingkup penyelenggaraan pemerintahan kota dan memantau kegiatan pembangunan dan pelayanan,

Sementara, Ketua Dewan Kota Jakarta Pusat, Nasirman Chaniago. mengajak semua pihak di Kecamatan Cempaka Putih memaksimalkan wadah serap aspirasi sebagai mitra kerja wali kota.

"Kami siap membawa aspirasi dari tiga kelurahan di Kecamatan Cempaka Putih sehingga ke depan lebih baik lagi. Banyak prestasi yang telah diukir baik di tingkat provinsi dan nasional," paparnya.

Selain keberhasilan mengukir prestasi, dia berharap, masyarakat juga merasakan kehadiran pemerintah di berbagai hal.

"Preatasi sesungguhnya bagaimana masyarakat merasakan kehadiran pemerintah, sehingga berbagai permasalahan masyarakat secara cepat dan tepat ditangani," tukasnya.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari : Selasa		Tanggal : 15		Bulan : Juli		Tahun : 2025	
MEDIA :	1. Indo Pos	6. LampuHijau	11. Rakyat Merdeka	16. HarianTerbit			
	2. JawaPos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. SinarHarapan			
	3. Kompas	8. Nonstop	13. Suara Karya	18. Beritajakarta.id			
	4. Koran Sindo	9. Poskota.co	14. Sentana	19. HeiJakarta.com			
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota				
Halaman :		1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31				Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,	
		2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,					

Satpol PP Jakpus Sosialisasikan Pencegahan Tawuran di MPLS SMK 1

Selasa, 15 Juli 2025 Reporter: Folmer Editor: Budhy Tristanto



(Foto: Folmer)

Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Jakarta Pusat mengedukasi peserta didik baru tentang pencegahan tawuran serta bahaya penyalahgunaan narkoba, saat pelaksanaan Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) SMK 1, Jalan Abdul Muis, Kelurahan Petojo Selatan, Gambir, Selasa (15/7).

"Kegiatan MPLS ini diikuti 288 peserta didik baru,"

Kasatpol PP Jakarta Pusat, TP Purba mengatakan, kegiatan ini merupakan bagian dari program Satpol PP Goes To School.

"Kami menggandeng BNN DKI Jakarta untuk memberikan materi seputar bahaya narkoba kepada murid baru di SMK ini," katanya.

Kepala Sekolah SMK Jakarta Pusat 1, Agus Ramdan Rukmana berharap, materi yang diberikan jajaran Satpol PP dan BNN DKI, membuat siswa-siswinya tidak terlibat dalam aksi tawuran dan bisa membantu menjaga ketertiban umum.

"Kegiatan MPLS ini diikuti 288 peserta didik baru," jelasnya.

Sementara siswi Kelas X, Aura Syahrin, mengaku senang mendapat sosialisasi yang diberikan jajaran Satpol PP dan BNN DKI.

"Saya baru tahu tugas Satpol PP menegakkan peraturan daerah demi terciptanya ketertiban dan kenyamanan itu sangat berat," tandasnya.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari : Selasa		Tanggal : 15		Bulan : Juli		Tahun : 2025	
MEDIA :	1. Indo Pos	6. LampuHijau	11. Rakyat Merdeka	16. HarianTerbit			
	2. JawaPos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. SinarHarapan			
	3. Kompas	8. Nonstop	13. Suara Karya	18. Beritajakarta.id			
	4. Koran Sindo	9. Poskota.co	14. Sentana	19. HeiJakarta.com			
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota				
Halaman :		1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31				Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,	
		2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,					

Pemprov Masih Kaji Lokasi Penempatan Patung MH Thamrin

Selasa, 15 Juli 2025 Reporter: Budhi Firmansyah Surapati Editor: Budhy Tristanto



(Foto: Mochamad Tresna Suheryanto)

Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta masih mengkaji rencana memindahkan patung MH Thamrin dari Jalan Medan Merdeka Selatan ke area Air Mancur Thamrin, Jalan Medan Merdeka Barat.

"Keinginan kita sebetulnya memang di are Air Mancur, tapi ternyata masuk ke dalam cagar budaya."

Menurut Wakil Gubernur DKI Jakarta, Rano Karno, pihaknya mengkaji ulang rencana tersebut karena lokasinya masih dalam kategori kawasan cagar budaya.

"Keinginan kita sebetulnya memang di are Air Mancur, tapi ternyata masuk ke dalam cagar budaya. Kita sudah bersurat ke Setneg dan Setneg menyarankan kalau bisa pindah," ujar Rano, Selasa (15/7) di Tavia Heritage Hotel.

Dijelaskan Rano, Air Mancur Thamrin itu rampung dibangun era Presiden Sukarno pada 1962. Selanjutnya Air Mancur Thamrin telah ditetapkan menjadi kawasan cagar budaya lantaran dianggap salah satu landmark Jakarta.

Sebagai opsinya, Rano mengaku sempat mengungkapkan keinginan menempatkan patung MH Thamrin di Perempatan Sarinah, tepatnya di lokasi eks Pos Polisi di separator jalan atau Bunderan HI.

Namun, ungkap Rano, opsi ini juga masih menunggu kajian dan persetujuan dari pihak terkait.

"Karena ada hal teknis, kita juga harus ikuti itu. Nah intinya kembali lagi kita sedang menunggu," tegasnya.

Kepala Dinas Kebudayaan DKI Jakarta, Mochammad Miftahulloh Tammary menambahkan, nantinya bila sudah ditentukan lokasi baru, patung lama akan dipindah ke Balai Kota DKI Jakarta. Sedangkan di lokasi baru akan dibuat patung baru.

Dikatakan Miftah, pihaknya nanti akan melakukan sayembara untuk mencari desain terbaik. Namun, dia tidak merinci syarat dan bentuk patung MH Thamrin yang akan dibangun nanti.

"Arahan Pak Gubernur kita bangun baru, tapi seperti apa kita masih menunggu. Kalau mengenai lokasi, yang mengurus perizinannya di bawah Biro PLH," tutupnya.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari : Selasa		Tanggal : 15		Bulan : Juli		Tahun : 2025	
MEDIA :	1. Indo Pos	6. LampuHijau	11. Rakyat Merdeka	16. HarianTerbit			
	2. JawaPos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. SinarHarapan			
	3. Kompas	8. Nonstop	13. Suara Karya	18. Beritajakarta.id			
	4. Koran Sindo	9. Poskota.co	14. Sentana	19. HeiJakarta.com			
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota				
Halaman :	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31			Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,			
	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,						

Hujan Berpotensi Guyur Jakarta

Selasa, 15 Juli 2025 Reporter: Fakhrizal Fakhri Editor: Erikyanri Maulana



(Foto: doc)

Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) memprakirakan cuaca cerah hingga hujan dengan intensitas sedang terjadi di Jakarta, Selasa (15/7).
"suhu udara di Jakarta hari ini antara 26 hingga 30 derajat celsius,"
Dikutip dari laman resmi BMKG, pada pagi hari, cuaca cerah akan menaungi seluruh wilayah DKI Jakarta. Menjelang siang dan sore hari, Jakarta Pusat dan Jakarta Selatan berpotensi mengalami hujan lebat disertai petir dan angin kencang.
Begitu pula dengan Jakarta Barat dan Jakarta Timur diperkirakan akan diguyur hujan dengan intensitas ringan hingga sedang. Sementara itu, Kepulauan Seribu diprakirakan berawan dengan kemungkinan hujan ringan. Memasuki malam hari, hujan masih akan berlanjut di sejumlah wilayah. Hujan disertai petir dan angin kencang berpotensi kembali terjadi di Jakarta Pusat.
Adapun Jakarta Barat, Jakarta Selatan, dan Jakarta Timur diprediksi mengalami hujan dengan intensitas sedang. Sementara di Jakarta Utara dan Kepulauan Seribu bakal diguyur hujan ringan.
BMKG juga mencatat suhu udara di Jakarta hari ini antara 26 hingga 30 derajat celsius, dengan tingkat kelembapan mencapai 90 persen.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari : Selasa		Tanggal : 15		Bulan : Juli		Tahun : 2025	
MEDIA :	1. Indo Pos	6. LampuHijau	11. Rakyat Merdeka	16. HarianTerbit			
	2. JawaPos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. SinarHarapan			
	3. Kompas	8. Nonstop	13. Suara Karya	18. Pusat.jakarta.go.id			
	4. Koran Sindo	9. Poskotanews.com	14. Sentana				
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota				
Halaman :	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31			Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,			
	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,						

Wali Kota Jakpus Buka Sosialisasi dan Coaching Clinic Percepatan Penurunan Stunting

Kesra 15 Jul, 2025 Reporter: Vhatra | Editor : Andreas Pamakayo



Wali Kota Administrasi Jakarta Pusat Arifin membuka sosialisasi dan coaching clinic pelaksanaan aksi konvergensi penurunan stunting. Foto: Vhatra

Wali Kota Administrasi Jakarta Pusat Arifin membuka sosialisasi dan *coaching clinic* (klinik pelatihan atau bimbingan singkat) pelaksanaan aksi konvergensi Pencegahan dan Percepatan Penurunan Stunting (P3S). Sosialisasi dan *coaching clinic* digelar secara tatap muka dan zoom meeting yang diikuti perwakilan dari delapan kelurahan dan kecamatan se-Jakarta

Pusat, di Ruang Pola, Kantor Wali Kota Jakarta Pusat, Jalan Tanah Abang I, Gambir, Selasa (15/7). Arifin mengatakan, penurunan prevalensi stunting merupakan salah satu arah strategis pembangunan nasional sebagaimana yang tercantum di dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029 serta sejalan dengan dengan Rancangan akhir RPJMD DKI Jakarta 2025-2029. Untuk itu, lanjutnya, prevalensi stunting menjadi salah satu indikator kinerja utama Pemprov DKI dalam mengendalikan kualitas tumbuh kembang anak. Menurut Arifin, Pemerintah Kota (Pemkot) Administrasi Jakarta Pusat juga memprioritaskan pencegahan dan percepatan penurunan stunting diupayakan melalui berbagai intervensi program yang dilaksanakan secara konvergen, lintas sektor, dan berbasis data. Serta Kemendagri telah menerbitkan Surat Edaran Nomor 400.5.7/1685/Bangka tanggal 17 Maret 2025 yang menandai adanya transformasi dalam juknis aksi konvergensi. "Transformasi ini membawa pendekatan yang lebih strategis, terarah, efektif dan efisien dengan fokus pada enam kelompok sasaran utama dan 31 indikator intervensi yang wajib terintegrasi dalam dokumen perencanaan dan penganggaran daerah," katanya. Arifin menjelaskan, kelompok sasaran intervensi meliputi ibu hamil, nifas dan menyusui, bayi usia 0-23 bulan dan balita 24-59 bulan, remaja putri dan calon pengantin, rumah tangga serta masyarakat. "Kami menyambut baik langkah Kemendagri dalam melakukan penyempurnaan pendekatan aksi konvergensi. Jika sebelumnya dikenal sebagai delapan aksi konvergensi, kini transformasi menitikberatkan pada penguatan peran kecamatan dan kelurahan, peningkatan kapasitas SDM serta pemanfaatan teknologi informasi berbasis transformasi digital," jelasnya. Ia berharap, pemangku kepentingan di Jakarta Pusat memahami secara menyeluruh substansi perubahan juknis aksi konvergensi, sekaligus memperkuat sinergi antar sektor dalam pelaksanaannya. "Pengembangan aplikasi sistem informasi web aksi Bangda Kemendagri juga dapat menjadi lebih user friendly dan adaptif dibandingkan versi sebelumnya. Serta digunakan secara optimal dalam proses pemantauan dan evaluasi berbasis data untuk mendukung pencegahan dan percepatan penurunan stunting di Jakpus," paparnya. Wali kota juga mengajak peserta sosialisasi terutama penanggung jawab input data di tingkat kecamatan dan tim TPPS Kota Jakpus untuk memanfaatkan forum ini dengan sebaik baiknya. "Pastikan proses penginputan dilakukan secara benar, tepat waktu dan sesuai juknis karena hal ini akan menentukan kualitas pengambilan kebijakan kita ke depan serta penilaian kinerja stunting berikutnya," pungkas Arifin.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari : Selasa		Tanggal : 15		Bulan : Juli		Tahun : 2025				
MEDIA :	1. Indo Pos	6. LampuHijau	11. Rakyat Merdeka	16. HarianTerbit						
	2. JawaPos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. SinarHarapan						
	3. Kompas	8. Nonstop	13. Suara Karya	18. Pusat.jakarta.go.id						
	4. Koran Sindo	9. Poskotanews.com	14. Sentana							
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota							
Halaman :	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31			Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,						
	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,									

Wagub Rano Karno Buka FGD Pemajuan Kebudayaan Betawi

Kesra 15 Jul, 2025 Reporter: Zaki Ahmad Thohir | Editor : Andres Pamakayo



FGD Pemajuan Kebudayaan Betawi. Foto: Zaki Ahmad Thohir

Wali Kota Adminsitration Jakarta Pusat Arifin mendampingi Wakil Gubernur (Wagub) DKI Jakarta Rano Karno dalam pembukaan acara Forum Grup Diskusi (FGD) Pemajuan Kebudayaan Betawi yang berlangsung di hotel kawasan Cempaka Putih.

Rano Karno dalam sambutannya mengatakan, kegiatan ini merupakan wadah bagi tokoh betawi berkumpul dalam mewujudkan kemajuan budaya betawi.

“Tema besar kegiatan ini adalah Pemajuan Kebudayaan Betawi. Kalau dilihat dari masing-masing kata, kata pemajuan berasal dari kata maju, maju seyogyanya jangan lagi melihat kebelakang, biar yang belakang menjadi kenangan. Sedangkan budaya berasal dari bahasa sansekerta, budi artinya ide dan daya adalah tenaga atau kekuatan. Jadi inti dari kita berkumpul di forum ini untuk memberikan ide serta tenaga untuk memajukan betawi,” ujarnya, Selasa (15/7).

Dilanjutkan Rano, selama ini pihaknya terus berupaya menyatukan kepetingan di antara tokoh dan organisasi masyarakat Betawi. Namun diakuinya, untuk mengumpulkan dan menyatukan perbedaan kepetingan itu tidaklah mudah.

Menurut Rano, Betawi merupakan satu kultur yang paling kaya di Indonesia. Hal itu lantaran Betawi terbentuk dari campuran budaya seiring Jakarta telah menjadi kota bandar dan pusat pemerintahan sejak abad ke-16.

Bukan sebagai kelemahan, Rano justru menilai percampuran inilah yang menjadi kekuatan dan kelebihan Betawi dari kebudayaan masyarakat lainnya di Indonesia.

Sebab itu, Rano berharap FGD bisa menghasilkan rekomendasi sehingga jajarannya segera memutus dan menyusun Peraturan Daerah (Perda) terkait lembaga adat masyarakat Betawi.

Tidak sekedar membentuk lembaga sebagai amanat undang-undang, Rano menilai pembentukan Lembaga Adat Masyarakat Betawi penting untuk memajukan budaya. Selain itu, penguatan budaya masyarakat inti juga menjadi syarat untuk bisa meraih 50 top kota global.

"Saya berharap mudah-mudahan tahun ini sudah selesai agar tahun depan kita bisa menyusun. Karena komponen dari kegiatan ini pasti bahasanya ada anggaran, ada namanya dana abadi," jelasnya.

Untuk diketahui, tidak hanya menghadirkan tokoh masyarakat Betawi, kegiatan ini juga mengundang perwakilan dari lembaga adat masyarakat Provinsi Bali, Aceh dan Papua.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari : Selasa		Tanggal : 15		Bulan : Juli		Tahun : 2025	
MEDIA :	1. Indo Pos	6. LampuHijau	11. Rakyat Merdeka	16. HarianTerbit			
	2. JawaPos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. SinarHarapan			
	3. Kompas	8. Nonstop	13. Suara Karya	18. Pusat.jakarta.go.id			
	4. Koran Sindo	9. Poskotanews.com	14. Sentana				
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota				
Halaman :	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31			Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,			
	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,						

Wawali Tutup FGD Pemajuan Kebudayaan Betawi

Kesra 15 Jul, 2025 Reporter: Rio Cornelianto | Editor : Andreas Pamakayo



Wawaii tutup FGD Pemajuan Kebudayaan Betawi. Foto: R Maulana Yusuf

Wakil Wali (Wawali) Kota Administrasi Jakarta Pusat Eric Phalevi Zakaria Lumbun menutup acara Forum Group Diskusi (FGD) Pemajuan Kebudayaan Betawi di salah satu hotel kawasan Kecamatan Cempaka Putih, Selasa (15/7).

Wawali mengapresiasi DPP Forum Komunikasi Anak Betawi (Forkabi) atas terselenggaranya FGD ini sebagai ikhtiar memajukan kebudayaan betawi yang merupakan akar budaya Jakarta. Sebagai ormas besar dan representasi masyarakat betawi, Forkabi dapat menjadi lokomotif gerakan kultural yang inklusif juga transformatif.

"FGD ini bukan sekedar diskusi namun, bentuk kesadaran kolektif kita untuk menempatkan budaya betawi sebagai warisan identitas hidup yang terus berkembang di tengah arus zaman," ucap Eric.

Menurutnya, perubahan zaman sering sekali menghadirkan tantangan dalam menjaga kearifan lokal di tengah modernisasi dan globalisasi. Nilai-nilai betawi seperti, sopan santun, solidaritas, religius serta gotong-royong harus terus ditanamkan pada generasi muda.

"Melalui kegiatan seperti ini kita bisa melahirkan gagasan konkrit baik dalam bentuk strategi pelestarian, edukasi budaya maupun pengembangan ekonomi kreatif berbasis budaya melalui nilai-nilai betawi," kata Eric.

Wawali juga mengajak semua yang hadir untuk menjadikan hasil dari FGD ini sebagai pijakan bersama dalam merumuskan kebijakan dan gerakan nyata demi kebudayaan betawi yang maju, membumi serta mendunia.

"Pemerintah Provinsi DKI Jakarta akan terus membuka ruang kolaborasi agar budaya betawi bukan hanya ditampilkan saat seremoni, tetapi menjadi bagian dari keseharian warga Jakarta," tandasnya.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari : Selasa		Tanggal : 15		Bulan : Juli		Tahun : 2025	
MEDIA :	1. Indo Pos	6. LampuHijau	11. Rakyat Merdeka	16. HarianTerbit			
	2. JawaPos	7. Media Indonesia	12. Republika	17. SinarHarapan			
	3. Kompas	8. Nonstop	13. Suara Karya	18. Pusat.jakarta.go.id			
	4. Koran Sindo	9. Poskotanews.com	14. Sentana				
	5. Koran Tempo	10. Pelita	15. Warta Kota				
Halaman :	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31			Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,			
	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,						

Dewan Kota Selenggarakan Serap Aspirasi di Kecamatan Cempaka Putih

Pemerintahan 15 Jul, 2025 Reporter: Malik Maulana | Editor : Andreas Pamakayo



Dekot Jakpus selenggarakan Serap Aspirasi diadakan Kecamatan Cempaka Putih. Foto: Malik Maulana

Dewan Kota (Dekot) Jakarta Pusat mengadakan kegiatan Serap Aspirasi yang dihelat di Aula Kecamatan Cempaka Putih, Selasa (15/7).

Kegiatan ini dihadiri sebanyak 120 peserta perwakilan dari lurah, kasatpel atau kasatlak, Ketua RT/RW, FKDM, LMK, Karang Taruna, PKK se-Kecamatan Cempaka Putih.

Plt Kabag Pemerintahan Setko

Administrasi Jakarta Pusat Munjir Munaji mengatakan, kegiatan serap aspirasi diadakan secara rutin untuk membangun komunikasi, koordinasi, dan kolaborasi antara Dewan Kota, lembaga kemasyarakatan, dan pemerintah.

"Tujuan kegiatan ini adalah menyerap aspirasi dan kebutuhan masyarakat, merumuskan dan mengintervensi agar menjadi kebutuhan masyarakat yang sebenarnya. Diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan pemberdayaan masyarakat," katanya.

Menurut Munjir, dekot dibentuk untuk membantu wali kota dalam penyelenggaraan pemerintahan kota sesuai amanat Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2007 yang telah diubah menjadi Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2024 tentang Daerah Khusus Jakarta, dengan komposisi satu wakil dari setiap kecamatan.

"Dekot merupakan lembaga musyawarah di tingkat kota yang membantu wali kota dalam pembangunan dan peningkatan pelayanan masyarakat," ucapnya.

Dia menjelaskan, dewan kita bukan lembaga perwakilan politik seperti DPRD, melainkan representasi perwakilan masyarakat di setiap kecamatan yang berfungsi sebagai wadah penghubung antara wilayah kerja kota dengan masyarakat.

"Dekot memiliki tugas dan wewenang untuk menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat, menggerakkan peran serta masyarakat dalam pembangunan dan pelayanan. Serta membantu wali kota untuk menginformasikan kebijakan, memberi masukan untuk efektivitas pembangunan dan pelayanan, membantu penyelesaian permasalahan lingkup penyelenggaraan pemerintahan kota dan membantu pemantauan kegiatan pembangunan dan pelayanan," jelasnya.

Sementara itu, Ketua Dewan Kota Jakarta Pusat Nasirman Chaniago mengajak semua pihak di Kecamatan Cempaka Putih memaksimalkan wadah serap aspirasi Dewan Kota sebagai mitra kerja Wali Kota Administrasi Jakarta Pusat.

"Dewan Kota Jakarta Pusat siap membawa aspirasi dari tiga kelurahan se-Kecamatan Cempaka Putih sehingga ke depan lebih baik lagi. Banyak prestasi yang telah diukir baik di tingkat provinsi dan nasional," paparnya.

Nasirman juga berharap selain keberhasilan mengukir prestasi masyarakat tiga kelurahan se-Kecamatan Cempaka Putih juga merasakan kehadiran pemerintah di berbagai hal.

"Preatasi sesungguhnya bagaimana masyarakat merasakan kehadiran kehadiran pemerintah sehingga berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat secara cepat dan tepat ditangani," tandasnya.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT

PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT

SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

	Hari	:	Selasa	Tanggal	:	15	Bulan	:	Juli	Tahun	:	2025	
MEDIA	:	1.	Indo Pos	6.	LampuHijau	11.	Rakyat Merdeka	16.	HarianTerbit				
		2.	JawaPos	7.	Media Indonesia	12.	Republika	17.	SinarHarapan				
		3.	Kompas	8.	Nonstop	13.	Suara Karya	18.	Pusat.jakarta.go.id				
		4.	Koran Sindo	9.	Poskotanews.com	14.	Sentana						
		5.	Koran Tempo	10.	Pelita	15.	Warta Kota						
Halaman	:	1,	3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31							Kolom : 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,			
		2,	4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,										

Sudin KPKP Jakpus Gelar Pelatihan Diversifikasi Olahan Ternak di RPTRA Kampung Benda

Perekonomian & Pemb 15 Jul, 2025 Reporter: Berlian Sigit | Editor : Andreas Pamakayo



Sudin KPKP menyerahkan bantuan alat masak bagi peserta pelatihan. Foto: Zaki Ahmad Thohir

Suku Dinas (Sudin) Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian (KPKP) Kota Administrasi Jakarta Pusat menggelar pelatihan diversifikasi olahan ternak di RPTRA Kampung Benda, Jalan Cempaka Putih Tengah XV, Kelurahan Cempaka Putih Timur, Kecamatan Cempaka Putih, Selasa (15/7).

Kepala Suku Dinas (Kasudin) KPKP Kota Administrasi Jakarta Pusat Penty Yunesi Pudjiastuti mengatakan, tujuan diselenggarakannya pelatihan ini untuk meningkatkan wawasan dan kreativitas masyarakat dalam mengolah pangan berbahan baku hasil ternak.

"Adannya pelstihan ini untuk meningkatkan konsumsi olahan hasil ternak melalui variasi atau keanekaragaman, membuka peluang usaha serta nilai jual produk binaan, penumbuhan Jakpreneur baru, serta mendukung penurunan stunting," ujarnya.

Penty mengungkapkan bahwa pelatihan ini akan berlangsung selama 4 hari dengan total peserta 200 orang.

"Pelatihan ini akan berlangsung 4 hari, hari ini Selasa (15/7), Kamis (17/7), Selasa (22/7), dan Kamis (24/7). Perharinya diikuti oleh dua kecamatan, masing-masing kecamatan mengirimkan perwakilannya sebanyak 25 orang yang terdiri dari Karang Taruna, Pokja III, DTKS, dan Jakpreneur," ungapnya.

"Hari ini menu yang akan dibuat adalah gohyong dengan bahan baku utama ayam," imbuh Penty.

Dalam pelatihan ini Sudin KPKP juga menghadirkan tiga narasumber dari PT Mitra Hidup Sehat Fajar Ayuningtyas memberikan paparan mengenai pentingnya memilih ayam yang tepat, kemudian Maria Magdalena dari PT Dinamika Dinamis Indonesia memberikan informasi tentang kemasan produk sajian hantaran diversifikasi olahan pangan ternak, dan Chef Mia Yasmina dari Indonesian Chef Association (ICA) Badan Perwakilan Daerah (BPD) DKI Jakarta sebagai pemandu langsung kegiatan memasak diversifikasi olahan pangan ternak.

Sudin KPKP juga memberikan bantuan pelatihan kepada seluruh peserta berupa satu blender dan satu ekor daging Ayam ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal).

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari : Selasa		Tanggal : 15		Bulan : Juli		Tahun : 2025	
MEDIA :	1. Indo Pos	6. Klikbangsa.com	11. MetroJakartaNews.id	16. OKJakarta.com			
	2. Jejakviral	7. NasionalNews.co.id	12. Republika	17. Bernasindo.com			
	3. Jejaknarasi.id	8. Nasionalonline.id	13. Suara Karya	18. BeritaSekda.com			
	4. Jurnal Media Nus.	9. Poskota.co	14. Terminalnews.co	19. HeiJakarta.com			
	5. Koran Tempo	10. Plus62	15. Warta Kota	20. HeloIndonesia.com			
Halaman :	1. 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31						Kolom : , 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,
	2. 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,						

Wali Kota Arifin: Kualitas Data Tentukan Keberhasilan Penanganan Stunting

Redaksi OK - Jurnal Selasa, 15 Juli 2025



Wali Kota Arifin Dorong Sinergi Lintas Sektor dalam Percepatan Penurunan Stunting

JAKARTA – Wali Kota Administrasi Jakarta Pusat Arifin membuka sosialisasi dan coaching clinic pelaksanaan aksi konvergensi Pencegahan dan Percepatan Penurunan Stunting (P3S). Sosialisasi dan coaching clinic digelar secara tatap muka dan zoom meeting yang diikuti perwakilan dari delapan kelurahan dan kecamatan se-Jakarta Pusat, di Ruang Pola, Kantor Wali Kota Jakarta Pusat, Jalan Tanah Abang I, Gambir, Selasa (15/7).

Arifin mengatakan, penurunan prevalensi stunting merupakan salah satu arah strategis pembangunan nasional sebagaimana yang tercantum di dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029 serta sejalan dengan dengan Rancangan akhir RPJMD DKI Jakarta 2025-2029. Untuk itu, lanjutnya, prevalensi stunting menjadi salah satu indikator kinerja utama Pemprov DKI dalam mengendalikan kualitas tumbuh kembang anak.

Menurut Arifin, Pemerintah Kota (Pemkot) Administrasi Jakarta Pusat juga memprioritaskan pencegahan dan percepatan penurunan stunting diupayakan melalui berbagai intervensi program yang dilaksanakan secara konvergen, lintas sektor, dan berbasis data.

Serta Kemendagri telah menerbitkan Surat Edaran Nomor 400.5.7/1685/Bangka tanggal 17 Maret 2025 yang menandai adanya transformasi dalam juknis aksi konvergensi.

“Transformasi ini membawa pendekatan yang lebih strategis, terarah, efektif dan efisien dengan fokus pada enam kelompok sasaran utama dan 31 indikator intervensi yang wajib terintegrasi dalam dokumen perencanaan dan penganggaran daerah,” katanya.

Arifin menjelaskan, kelompok sasaran intervensi meliputi ibu hamil, nifas dan menyusui, bayi usia 0-23 bulan dan balita 24-59 bulan, remaja putri dan calon pengantin, rumah tangga serta masyarakat.

“Kami menyambut baik langkah Kemendagri dalam melakukan penyempurnaan pendekatan aksi konvergensi. Jika sebelumnya dikenal sebagai delapan aksi konvergensi, kini transformasi menitikberatkan pada penguatan peran kecamatan dan kelurahan, peningkatan kapasitas SDM serta pemanfaatan teknologi informasi berbasis transformasi digital,” jelasnya.

Ia berharap, pemangku kepentingan di Jakarta Pusat memahami secara menyeluruh substansi perubahan juknis aksi konvergensi, sekaligus memperkuat sinergi antar sektor dalam pelaksanaannya.

“Pengembangan aplikasi sistem informasi web aksi Bangda Kemendagri juga dapat menjadi lebih user friendly dan adaptif dibandingkan versi sebelumnya. Serta digunakan secara optimal dalam proses pemantauan dan evaluasi berbasis data untuk mendukung pencegahan dan percepatan penurunan stunting di Jakpus,” paparnya.

Wali kota juga mengajak peserta sosialisasi terutama penanggung jawab input data di tingkat kecamatan dan tim TPPS Kota Jakpus untuk memanfaatkan forum ini dengan sebaik baiknya.

“Pastikan proses penginputan dilakukan secara benar, tepat waktu dan sesuai juknis karena hal ini akan menentukan kualitas pengambilan kebijakan kita ke depan serta penilaian kinerja stunting berikutnya,” pungkas Arifin.

Editor : Helmi AR

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari : Selasa		Tanggal : 15		Bulan : Juli		Tahun : 2025	
MEDIA :	1. Indo Pos	6. Klikbangsa.com	11. MetroJakartaNews.id	16. OKJakarta.com			
	2. Jejakviral	7. NasionalNews.co.id	12. Republika	17. Bernasindo.com			
	3. Jejaknarasi.id	8. Nasionalonline.id	13. Suara Karya	18. BeritaSekda.com			
	4. Jurnal Media Nus.	9. Poskota.co	14. Terminalnews.co	19. HeiJakarta.com			
	5. Koran Tempo	10. Plus62	15. Warta Kota	20. HeloIndonesia.com			
Halaman :	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31				Kolom : , 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,		
	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,						

Cegah Stunting, Pemkot Jakpus Gelar Sosialisasi dan Coaching Clinic P3S

Sirhan Sahri 15 Jul 2025



Wali Kota Administrasi Jakarta Pusat Arifin saat membuka sosialisasi dan coaching clinic P3S (Foto : Kominfotik Pemkot Jakpus)

JEJAKNARASI.ID. JAKARTA – Wali Kota Administrasi Jakarta Pusat Arifin membuka sosialisasi dan coaching clinic pelaksanaan aksi konvergensi Pencegahan dan Percepatan Penurunan Stunting (P3S). Sosialisasi dan coaching clinic digelar secara tatap muka dan zoom meeting yang diikuti perwakilan dari delapan kelurahan dan kecamatan se-Jakarta Pusat, di Ruang Pola, Kantor Wali Kota Jakarta Pusat, Jalan Tanah Abang I, Gambir, Selasa (15/7/2025).

Arifin mengatakan, penurunan prevalensi stunting merupakan salah satu arah strategis pembangunan nasional sebagaimana yang tercantum di dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029 serta sejalan dengan dengan Rancangan akhir RPJMD DKI Jakarta 2025-2029. Untuk itu, lanjutnya, prevalensi stunting menjadi salah satu indikator kinerja utama Pemprov DKI dalam mengendalikan kualitas tumbuh kembang anak.

Menurut Arifin, Pemerintah Kota (Pemkot) Administrasi Jakarta Pusat juga memprioritaskan pencegahan dan percepatan penurunan stunting diupayakan melalui berbagai intervensi program yang dilaksanakan secara konvergen, lintas sektor, dan berbasis data.

Serta Kemendagri telah menerbitkan Surat Edaran Nomor 400.5.7/1685/Bangka tanggal 17 Maret 2025 yang menandai adanya transformasi dalam juknis aksi konvergensi.

“Transformasi ini membawa pendekatan yang lebih strategis, terarah, efektif dan efisien dengan fokus pada enam kelompok sasaran utama dan 31 indikator intervensi yang wajib terintegrasi dalam dokumen perencanaan dan penganggaran daerah,” katanya.

Arifin menjelaskan, kelompok sasaran intervensi meliputi ibu hamil, nifas dan menyusui, bayi usia 0-23 bulan dan balita 24-59 bulan, remaja putri dan calon pengantin, rumah tangga serta masyarakat.

“Kami menyambut baik langkah Kemendagri dalam melakukan penyempurnaan pendekatan aksi konvergensi. Jika sebelumnya dikenal sebagai delapan aksi konvergensi, kini transformasi menitikberatkan pada penguatan peran kecamatan dan kelurahan, peningkatan kapasitas SDM serta pemanfaatan teknologi informasi berbasis transformasi digital,” jelasnya.

Ia berharap, pemangku kepentingan di Jakarta Pusat memahami secara menyeluruh substansi perubahan juknis aksi konvergensi, sekaligus memperkuat sinergi antar sektor dalam pelaksanaannya.

“Pengembangan aplikasi sistem informasi web aksi Bangda Kemendagri juga dapat menjadi lebih user friendly dan adaptif dibandingkan versi sebelumnya. Serta digunakan secara optimal dalam proses pemantauan dan evaluasi berbasis data untuk mendukung pencegahan dan percepatan penurunan stunting di Jakpus,” paparnya.

Wali kota juga mengajak peserta sosialisasi terutama penanggung jawab input data di tingkat kecamatan dan tim TPPS Kota Jakpus untuk memanfaatkan forum ini dengan sebaik baiknya.

“Pastikan proses penginputan dilakukan secara benar, tepat waktu dan sesuai juknis karena hal ini akan menentukan kualitas pengambilan kebijakan kita ke depan serta penilaian kinerja stunting berikutnya,” pungkas Arifin. **

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari : Selasa		Tanggal : 15		Bulan : Juli		Tahun : 2025	
MEDIA :	1. Indo Pos	6. Klikbangsa.com	11. MetroJakartaNews.id	16. OKJakarta.com			
	2. Jejakviral	7. NasionalNews.co.id	12. Republika	17. Bernasindo.com			
	3. Jejaknarasi.id	8. Nasionalonline.id	13. Suara Karya	18. BeritaSekda.com			
	4. Jurnal Media Nus.	9. Poskota.co	14. Terminalnews.co	19. HeiJakarta.com			
	5. Koran Tempo	10. Plus62	15. Warta Kota	20. HeloIndonesia.com			
Halaman :	1, 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31				Kolom : , 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,		
	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,						

Wali Kota Jakpus Dampingi Wagub DKI Jakarta di Acara FGD Pemajuan Budaya Betawi
Redaksi 15 Jul 2025



Waki Kota Jakarta Pusat Drs Arifin (Tiga dari kiri) saat mendampingi Wagub DKI Jakarta Rano Karno dalam acara FGD Pemajuan Budaya Betawi. (Foto : Akun X/twitter Dinas Kebudayaan DKI Jakarta)

JEJAKNARASI.ID.JAKARTA- Wali Kota Administrasi Jakarta Pusat Arifin mendampingi Wakil Gubernur (Wagub) DKI Jakarta Rano Karno dalam pembukaan acara Forum Grup Diskusi (FGD) Pemajuan Kebudayaan Betawi yang berlangsung di hotel kawasan Cempaka Putih.

Rano Karno dalam sambutannya mengatakan, kegiatan ini merupakan wadah bagi tokoh betawi berkumpul dalam mewujudkan kemajuan budaya betawi.

“Tema besar kegiatan ini adalah Pemajuan Kebudayaan Betawi. Kalau dilihat dari masing-masing kata, kata pemajuan berasal dari kata maju, maju seyogyanya jangan lagi melihat kebelakang, biar yang belakang menjadi kenangan. Sedangkan budaya berasal dari bahasa sansekerta, budi artinya ide dan daya adalah tenaga atau kekuatan. Jadi inti dari kita berkumpul di forum ini untuk memberikan ide serta tenaga untuk memajukan betawi,” ujarnya, Selasa (15/7/2025).

Rano menambahkan, selama ini pihaknya terus berupaya menyatukan kepentingan di antara tokoh dan organisasi masyarakat Betawi. Namun diakuinya, untuk mengumpulkan dan menyatukan perbedaan kepentingan itu tidaklah mudah.

Menurutnya, Betawi merupakan satu kultur yang paling kaya di Indonesia. Hal itu lantaran Betawi terbentuk dari campuran budaya seiring Jakarta telah menjadi kota bandar dan pusat pemerintahan sejak abad ke-16.

Bukan sebagai kelemahan, Rano justru menilai percampuran inilah yang menjadi kekuatan dan kelebihan Betawi dari kebudayaan masyarakat lainnya di Indonesia.

Sebab itu, dia berharap FGD bisa menghasilkan rekomendasi sehingga jajarannya segera memutus dan menyusun Peraturan Daerah (Perda) terkait lembaga adat masyarakat Betawi.

Rano menilai pembentukan Lembaga Adat Masyarakat Betawi penting untuk memajukan budaya. Selain itu, penguatan budaya masyarakat inti juga menjadi syarat untuk bisa meraih 50 top kota global.

“Saya berharap mudah-mudahan tahun ini sudah selesai agar tahun depan kita bisa menyusun. Karena komponen dari kegiatan ini pasti bahasanya ada anggaran, ada namanya dana abadi,” jelasnya.

Untuk diketahui, tidak hanya menghadirkan tokoh masyarakat Betawi, kegiatan ini juga mengundang perwakilan dari lembaga adat masyarakat Provinsi Bali, Aceh dan Papua.**

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari	: Selasa	Tanggal	: 15	Bulan	: Juli	Tahun	: 2025
MEDIA	:	1. Indo Pos	6. Klikbangsa.com	11. MetroJakartaNews.id	16. OKJakarta.com		
		2. Jejakviral	7. NasionalNews.co.id	12. Republika	17. Bernasindo.com		
		3. Jejaknarasi.id	8. Nasionalonline.id	13. Suara Karya	18. BeritaSekda.com		
		4. Jurnal Media Nus.	9. Poskota.co	14. Terminalnews.co	19. HeiJakarta.com		
		5. Koran Tempo	10. Plus62	15. Warta Kota	20. HeloIndonesia.com		
Halaman	:	1. 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31				Kolom : , 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,	
		2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,					

Bangun Komunikasi, Dekot Jakpus Gelar Serap Aspirasi Se-Kecamatan Cempaka Putih

Redaksi 15 Jul 2025



Suasana saat berlangsungnya kegiatan Serap Aspirasi (Foto : Kominfotik Jakpus)

JEJAKNARASI.ID.JAKARTA – Dewan Kota (Dekot) Jakarta Pusat mengadakan kegiatan serap aspirasi yang dihelat di Aula Kecamatan Cempaka Putih, Selasa (15/7/2025). Kegiatan ini dihadiri sebanyak 120 peserta perwakilan dari lurah, kasatpel atau kasatlak, Ketua RT/RW, FKDM, LMK, Karang Taruna, PKK se-Kecamatan Cempaka Putih. Plt Kabag Pemerintahan Setko Administrasi Jakarta Pusat Munjir Munaji mengatakan, kegiatan serap

aspirasi diadakan secara rutin untuk membangun komunikasi, koordinasi, dan kolaborasi antara Dewan Kota, lembaga kemasyarakatan, dan pemerintah.

“Tujuan kegiatan ini adalah menyerap aspirasi dan kebutuhan masyarakat, merumuskan dan mengintervensi agar menjadi kebutuhan masyarakat yang sebenarnya. Diharapkan kegiatan ini dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan pemberdayaan masyarakat,” katanya.

Menurut Munjir, dekot dibentuk untuk membantu wali kota dalam penyelenggaraan pemerintahan kota sesuai amanat Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2007 yang telah diubah menjadi Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2024 tentang Daerah Khusus Jakarta, dengan komposisi satu wakil dari setiap kecamatan.

“Dekot merupakan lembaga musyawarah di tingkat kota yang membantu wali kota dalam pembangunan dan peningkatan pelayanan masyarakat,” ucapnya.

Dia menjelaskan, dewan kita bukan lembaga perwakilan politik seperti DPRD, melainkan representasi perwakilan masyarakat di setiap kecamatan yang berfungsi sebagai wadah penghubung antara wilayah kerja kota dengan masyarakat.

“Dekot memiliki tugas dan wewenang untuk menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat, menggerakkan peran serta masyarakat dalam pembangunan dan pelayanan. Serta membantu wali kota untuk menginformasikan kebijakan, memberi masukan untuk efektivitas pembangunan dan pelayanan, membantu penyelesaian permasalahan lingkup penyelenggaraan pemerintahan kota dan membantu pemantauan kegiatan pembangunan dan pelayanan,” jelasnya.

Sementara itu, Ketua Dewan Kota Jakarta Pusat Nasirman Chaniago mengajak semua pihak di Kecamatan Cempaka Putih memaksimalkan wadah serap aspirasi Dewan Kota sebagai mitra kerja Wali Kota Administrasi Jakarta Pusat.

“Dewan Kota Jakarta Pusat siap membawa aspirasi dari tiga kelurahan se-Kecamatan Cempaka Putih sehingga ke depan lebih baik lagi. Banyak prestasi yang telah diukir baik di tingkat provinsi dan nasional,” paparnya.

Nasirman juga berharap selain keberhasilan mengukir prestasi masyarakat tiga kelurahan se-Kecamatan Cempaka Putih juga merasakan kehadiran pemerintah di berbagai hal.

“Preatasi sesungguhnya bagaimana masyarakat merasakan kehadiran kehadiran pemerintah sehingga berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat secara cepat dan tepat ditangani,” tandasnya.**

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada



HUBUNGAN MASYARAKAT
PEMERINTAH KOTA ADMINISTRASI JAKARTA PUSAT
SUKU DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN STATISTIK

Hari : Selasa		Tanggal : 15		Bulan : Juli		Tahun : 2025	
MEDIA :	1. Indo Pos	6. Klikbangsa.com	11. MetroJakartaNews.id	16. OKJakarta.com			
	2. Jejakviral	7. NasionalNews.co.id	12. SuaraHarianIndonesia	17. Bernasindo.com			
	3. Jejaknarasi.id	8. Nasionalonline.id	13. Suara Karya	18. BeritaSekda.com			
	4. Jurnal Media Nus.	9. Poskota.co	14. Terminalnews.co	19. HeiJakarta.com			
	5. Koran Tempo	10. Plus62	15. Warta Kota	20. HeloIndonesia.com			
Halaman :	1. 3, 5, 7, 9, 11, 13, 15, 17, 19, 21, 23, 25, 27, 29, 31				Kolom : , 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9,		
	2, 4, 6, 8, 10, 12, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 26, 28, 30,						

Wali Kota Jakpus Buka Sosialisasi dan Coaching Clinic Percepatan Penurunan Stunting

Redaksi2Juli 15, 2025



JAKARTA, SUARA HARIAN INDONESIA – Wali Kota Administrasi Jakarta Pusat Arifin membuka sosialisasi dan coaching clinic pelaksanaan aksi konvergensi Pencegahan dan Percepatan Penurunan Stunting (P3S). Sosialisasi dan coaching clinic digelar secara tatap muka dan zoom meeting yang diikuti perwakilan dari delapan kelurahan dan kecamatan se-Jakarta Pusat, di Ruang Pola, Kantor Wali Kota Jakarta Pusat, Jalan Tanah Abang I, Gambir, Selasa (15/7). Arifin mengatakan, penurunan prevalensi stunting merupakan salah

satu arah strategis pembangunan nasional sebagaimana yang tercantum di dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025-2029 serta sejalan dengan dengan Rancangan akhir RPJMD DKI Jakarta 2025-2029.

Untuk itu, lanjutnya, prevalensi stunting menjadi salah satu indikator kinerja utama Pemprov DKI dalam mengendalikan kualitas tumbuh kembang anak.

Menurut Arifin, Pemerintah Kota (Pemkot) Administrasi Jakarta Pusat juga memprioritaskan pencegahan dan percepatan penurunan stunting diupayakan melalui berbagai intervensi program yang dilaksanakan secara konvergen, lintas sektor, dan berbasis data.

Serta Kemendagri telah menerbitkan Surat Edaran Nomor 400.5.7/1685/Bangka tanggal 17 Maret 2025 yang menandai adanya transformasi dalam juknis aksi konvergensi.

“Transformasi ini membawa pendekatan yang lebih strategis, terarah, efektif dan efisien dengan fokus pada enam kelompok sasaran utama dan 31 indikator intervensi yang wajib terintegrasi dalam dokumen perencanaan dan penganggaran daerah,” katanya.

Arifin menjelaskan, kelompok sasaran intervensi meliputi ibu hamil, nifas dan menyusui, bayi usia 0-23 bulan dan balita 24-59 bulan, remaja putri dan calon pengantin, rumah tangga serta masyarakat.

“Kami menyambut baik langkah Kemendagri dalam melakukan penyempurnaan pendekatan aksi konvergensi. Jika sebelumnya dikenal sebagai delapan aksi konvergensi, kini transformasi menitikberatkan pada penguatan peran kecamatan dan kelurahan, peningkatan kapasitas SDM serta pemanfaatan teknologi informasi berbasis transformasi digital,” jelasnya.

Ia berharap, pemangku kepentingan di Jakarta Pusat memahami secara menyeluruh substansi perubahan juknis aksi konvergensi, sekaligus memperkuat sinergi antar sektor dalam pelaksanaannya.

“Pengembangan aplikasi sistem informasi web aksi Bangsa Kemendagri juga dapat menjadi lebih user friendly dan adaptif dibandingkan versi sebelumnya. Serta digunakan secara optimal dalam proses pemantauan dan evaluasi berbasis data untuk mendukung pencegahan dan percepatan penurunan stunting di Jakpus,” paparnya.

Wali kota juga mengajak peserta sosialisasi terutama penanggung jawab input data di tingkat kecamatan dan tim TPPS Kota Jakpus untuk memanfaatkan forum ini dengan sebaik baiknya.

“Pastikan proses penginputan dilakukan secara benar, tepat waktu dan sesuai juknis karena hal ini akan menentukan kualitas pengambilan kebijakan kita ke depan serta penilaian kinerja stunting berikutnya,” pungkask Arifin.

Intruksi / Informasi	Diteruskan / Kepada